

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga intermediasi keuangan yang sumber pendapatan utamanya berupa aset keuangan, dan selain tujuan utama mereka adalah untuk mendapatkan laba (*profit oriented*), mereka juga memiliki tujuan sosial untuk mendukung masyarakat lokal dan pengembangan ekonomi nasional. Pengertian lain dari Bank yaitu suatu lembaga keuangan yang terutama bergerak dalam penghimpunan kelebihan dana dari masyarakat umum dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito, sebelum menyalurkan dana tersebut kepada mereka yang membutuhkan pinjaman (kredit) dan layanan lain seperti jasa pembayaran, jasa setoran, transfer, valuta asing, kliring, *bank card*, *travellers cheque*, dan *safe deposit box*. (Kustina dan Dewi, 2016).

Marwansyah dan Setyaningsih (2018) menjelaskan salah satu sektor keuangan yang berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara, baik di negara berkembang maupun negara maju, adalah perbankan. Bank juga memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat khususnya dalam hal melindungi dana yang disimpan oleh masyarakat umum dan mengarahkan aset tersebut ke arah usaha komersial yang menguntungkan untuk tujuan pembangunan ekonomi. Perbankan memerlukan kepercayaan dari masyarakat dalam menjalankan usahanya. Kepercayaan masyarakat terhadap bank meningkat sebagai hasil dari layanan yang ditawarkan, sehingga masyarakat merasa nyaman dan aman untuk melakukan transaksi melalui bank.

Semua aktivitas bank merupakan usaha untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Laba didapatkan saat jumlah pendapatan lebih dari biaya yang dibayarkan. Sumber pendapatan utama bagi bank adalah pendapatan bunga, yang juga dikenal dengan *spread based income*, yang merupakan sumber pendapatan terbesar di industri perbankan. Dan terdapat juga *fee based income* yang merupakan pendapatan non bunga, yaitu pendapatan yang berasal dari penyediaan berbagai jasa keuangan serta pendapatan non operasional lainnya (Anindynta, 2016).

Pendapatan yang dihasilkan dari hasil selisih bunga dikenal sebagai *Spread based income* atau *Interest based income*. Para nasabah yang memiliki kelebihan dana akan menyimpannya di bank untuk kepentingan penerimaan bunga, yang dibayarkan oleh bank setiap bulan atau disebut bunga simpanan. Sebaliknya, para nasabah yang kekurangan dana harus membayar bunga kepada bank dari sejumlah pinjaman kredit yang disetujui, bunga ini disebut bunga pinjaman. Dari selisih bunga pinjaman dan bunga simpanan, bank mendapatkan profit utama yaitu *Spread based income*. (Bintari dkk, 2019).

Untuk meningkatkan pendapatan, bank saat ini perlu memperhatikan dalam mencari sumber pendapatan yang berasal dari luar kegiatan perkreditan, seperti pemberian jasa keuangan lainnya (*fee based income*) (Muslich dkk, 2020). Dalam upaya untuk meningkatkan keuntungan serta mengantisipasi penurunan pendapatan dari bunga pinjaman karena penurunan umum suku bunga pinjaman atau saat penyaluran kredit lesu, sektor perbankan kini menjalankan strategi meningkatkan *fee based income* (Kustina dan Dewi, 2016).

Anindynta (2016) menjelaskan Industri perbankan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan *fee based income* sebagai sumber pendapatan sebagai akibat dari perkembangan teknologi dan pertumbuhan persaingan perbankan yang berkelanjutan. Dengan memanfaatkan perangkat lunak pendukung dan internet untuk mengembangkan produk layanan perbankan berbasis internet atau *internet banking* untuk mempermudah nasabah dalam menggunakan layanan perbankan. Sistem perbankan saat ini mulai disempurnakan dengan menawarkan produk seperti kartu ATM, uang elektronik, kartu debit, kartu kredit dan lain-lain. Oleh karena itu dimaksudkan bahwa bank akan menerima *fee based income* untuk layanan yang diberikan.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan perubahan pada perilaku nasabah yang membutuhkan transaksi yang lebih mudah dan serba praktis, dari transaksi tunai menjadi transaksi digital. Transaksi melalui ATM juga sudah mulai ditinggalkan, terlebih dengan adanya anjuran transaksi non-tunai untuk membatasi penyebaran virus Covid-19 dengan cara mengurangi penggunaan uang kartal. Akibatnya, transaksi digital semakin meningkat. Bank berlomba-lomba melakukan pengembangan fitur baru dalam layanan *mobile banking* serta bekerjasama dengan

ekosistem digital untuk memperkuat *digital payment*. (Setiadi A. dan Y.Triatmojo, 2020).

Menurut *Institute for Development of Economics and Finance* (Indef), *fee based income* perbankan pada akhirnya akan sama dengan *spread based income*. Hal ini karena *fee based income* akan berkinerja baik dan stabil sehingga pada akhirnya akan sebanding dengan *spread based income* (M.Richard, 2020).

Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti IV (KBMI IV) merupakan bank yang memiliki Modal Inti lebih dari Rp70.000.000.000 (tujuh puluh triliun rupiah). Nantinya diharapkan komponen yang memiliki kontribusi tinggi terhadap pendapatan operasional dapat dijadikan acuan bagi kelompok Bank berdasarkan KBMI IV supaya pendapatan operasionalnya meningkat. Oleh karena itu, penyusun melakukan penyusunan laporan tugas akhir dengan judul “ **Analisis Pendapatan Operasional Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti IV di Indonesia**”.

## **I.2. Tujuan**

Selama melakukan penulisan Tugas Akhir, penyusun memiliki tujuan yang ingin dicapai setelah menyelesaikan penyusunan penulisan ini. Adapun tujuan dari penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Perkembangan *Spread Based Income* Pada KBMI IV.
- b. Untuk mengetahui Perkembangan *Fee Based Income* Pada KBMI IV.
- c. Untuk mengetahui Kontribusi Komponen Pendapatan Bank Terhadap Total Pendapatan Operasional Pada KBMI IV.

## **I.3. Manfaat**

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan memberikan manfaat yang dibedakan menjadi dua aspek, yaitu :

- a. Aspek Teoritis

Manfaat penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi serta dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengetahui sumber pendapatan operasional bank yang berasal dari *spread based income* dan *fee based income*.

b. Aspek Praktis

1) Bagi Perbankan

Manfaat penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kinerja bank dalam memberikan kredit, memberikan jasa perbankan, meningkatkan sistem digitalisasi perbankan sehingga dapat meningkatkan pendapatan operasional.

2) Bagi Masyarakat

Manfaat penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai perkembangan pendapatan operasional pada bank KBMI IV.